ABSTRAK

Mahfudhoh, NIM. B05205005, 2009. SOLIDARITAS KELOMPOK ANAK JALANAN (Studi Kasus Kelompok Anak Jalanan di Pulo Wonokromo Wetan Kel. Jagir Kec. Wonokromo Surabaya).

Kata Kunci: Solidaritas Anak Jalanan

Masalah yang hendak dikaji ada dua permasalahan, yaitu: (1) bagaimana bentuk solidaritas kelompok anak jalanan yang ada di Pulo Wonokromo Wetan. (2) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ikatan solidaritas anak jalanan sangat kuat.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori solidaritas untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan solidaritas kelompok anak jalanan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena penelitian kualitatif deskriptif menggambarkan dan menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Penelitian ini menemukan adanya bentuk solidaritas serta faktor yang menyebabkan solidaritas sangat erat. Bentuk solidaritas anak jalanan yakni: *Pertama,* adanya kegiatan yang diadakan oleh penduduk Wonokromo Wetan sendiri yang menyebabkan masyarakat tersebut manjadi guyub, rukun. *Kedua,* seringnya berkumpul menyebabkan rasa kesetiakawanan yang erat. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan ikatan solidaritas anak jalanan sangat kuat yakni: *pertama,* kondisi dan nasib yang sama (sama-sama menjadi anak jalanan), *kedua,* seringnya mendapatkan perlakuan yang keras. *Ketiga,* sama-sama penduduk Pulo Wonokromo Wetan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa pola solidaritas antar warga dan anak-anaknya terbangun karekteristik desa walaupun penduduk Pulo Wonokromo Wetan adalah kota namun mereka tetap mencirikan sifat paguyuban karena kebanyakan dari mereka adalah masyarakat pendatang. Dalam pembagian kerja juga terorganisir dengan baik sehingga dalam hal berteman menjadi harmoni.

Dari kesimpulan diatas, maka terdapat implikasi ke depan bagi anak jalanan agar lebih meningkatkan lagi rasa solidaritas dan tidak melupakan sifat paguyuban karena dengan cara itu maka akan menumbuhkan kesejahteraan.